

BAB V**SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN****A. Simpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat perbedaan hasil belajar Fisika antara siswa yang diajar dengan strategi pengorganisasian materi pelajaran secara advanced organizer dengan siswa yang diajar dengan strategi pengorganisasian materi secara rangkuman. Kelompok siswa yang diajar menggunakan strategi pengorganisasian secara advanced organizer memperoleh hasil belajar Fisika yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan siswa yang diajar strategi pengorganisasian materi pelajaran secara rangkuman.
2. Terdapat perbedaan hasil belajar Fisika antara siswa yang memiliki gaya kognitif FI dan siswa yang gaya kognitif FD. Kelompok siswa yang memiliki gaya kognitif FI memperoleh hasil belajar Fisika yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok siswa yang memiliki gaya kognitif FD.
3. Terdapat interaksi antara strategi pengorganisasian materi pelajaran masalah dan gaya kognitif dengan hasil belajar Fisika siswa. Siswa yang memiliki gaya kognitif FI memperoleh hasil belajar Fisika yang lebih tinggi jika diajar dengan strategi pengorganisasian materi secara

advanced organizer jika dibandingkan dengan diajar dengan rangkuman. Selanjutnya untuk siswa yang memiliki gaya kognitif FD, memperoleh hasil belajar Fisika yang lebih tinggi jika diajar dengan strategi pengorganisasian materi secara rangkuman jika dibandingkan dengan diajar dengan strategi pengorganisasian materi secara advanced organizer.

B. Implikasi

Dari hasil kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, dapat diketahui bahwa penggunaan advanced organizer dan rangkuman sebagai strategi pengorganisasian struktur materi yang diterapkan dalam proses belajar mengajar bidang studi Fisika cukup efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Peningkatan hasil belajar yang dapat dicapai siswa, tidak saja disebabkan oleh kemudahan belajar yang mereka peroleh dari sarana yang mereka gunakan, tetapi juga disebabkan oleh optimasi aktivitas belajar yang mereka lakukan.

Dengan demikian, guru yang menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan belajar siswa di dalam proses pembelajaran perlu memikirkan bagaimana menerapkan advanced organizer dalam pembelajaran. Beberapa hal yang perlu diperhatikan yaitu (1) Advanced organizer sebagai sarana dalam mengajar pada pelaksanaannya tidak membutuhkan biaya yang tinggi, karena advanced organizer merupakan

media cetak yang dapat diadakan dengan biaya yang relatif rendah. Akan tetapi advanced organizer yang akan digunakan belum ada yang siap pakai, maka guru harus merancang sendiri. (2) Pada umumnya guru jarang atau belum pernah dengan sengaja atau merancang maupun menggunakan advanced organizer dalam mengajar. Advanced organizer bagi siswa dan dan kebanyakan guru adalah sesuatu yang baru, oleh karena itu membutuhkan banyak perubahan baik dalam mempersiapkan maupun dalam pelaksanaannya. Selanjutnya kemampuan guru dalam menyusun advanced organizer masih rendah, oleh karena itu perlu adanya peningkatan. Peningkatan kualitas ini ditekankan pada peningkatan kualitas khususnya peningkatan kemampuan guru dalam merancang dan menyusun advanced organizer.

Selanjutnya, penerapan advanced organizer dalam mengajar masih memerlukan pertimbangan-pertimbangan yang mendalam dan tidak tergesa-gesa. Dalam hal ini siswa yang akan menerima advanced organizer perlu dilatih menggunakan advanced organizer. Oleh karena itu siswa perlu diajar dan dilatih menggunakan advanced organizer, apa manfaatnya dalam belajar, bagaimana peranannya bagi siswa untuk menerima pelajaran dikelas, dan apa yang harus dilakukan oleh siswa agar dapat belajar bermakna. Dengan demikian, siswa harus mengubah gaya belajarnya, dari yang biasanya siswa banyak mendengar dan mencatat, harus berubah kepada siswa berperan dalam melakukan pemrosesan informasi. Hal ini

disebabkan, apapun perubahan yang dilakukan oleh guru, jika siswa hanya mendengar dan mencatat saja, maka perubahan pembelajaran yang dilakukan oleh guru tidak akan efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

LPTK ataupun UNIMED sebagai lembaga yang mendidik calon-calon guru dapat mengusahakan bagaimana memperkenalkan bermacam-macam strategi pengorganisasian struktur materi kepada mahasiswanya sebagai calon guru. Calon guru perlu dibekali masalah ini, baik secara teori maupun secara praktek dalam merancang atau membuat latihan dalam pelaksanaannya di kelas. Selanjutnya lembaga tersebut perlu membekali calon guru bagaimana cara membuat advanced organizer, agar mereka dapat menerapkannya di kelas. Dengan membuat advanced organizer ini juga, calon guru akan dilatih bagaimana menerapkan suatu teori pembelajaran dalam penyusunan perangkat pembelajarannya.

Penggunaan rangkuman dalam pembelajaran juga efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa, hal ini berimplikasi juga terhadap guru bagaimana menyusun rangkuman yang efektif dan efisien agar rangkuman yang diberikan oleh guru mudah untuk dipelajari, menggunakan bahasa yang sederhana dan singkat. Rangkuman harus memuat inti dari permasalahan yang dibahas. Selain itu pula, siswa yang diberikan rangkuman, harus menggunakan rangkuman secara maksimal. Rangkuman, sangat membantu sekali bagi siswa yang tidak memiliki kemampuan untuk

menyimpulkan secara cepat informasi yang disampaikan oleh guru. Dengan demikian rangkuman juga dapat dijadikan sebagai sarana belajar oleh siswa.

Hasil penelitian ini dapat diterapkan dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan khususnya bidang studi Fisika. Ini dapat dilakukan dengan memberikan suatu rekomendasi kepada pihak yang memiliki jalur struktural secara langsung seperti induk organisasi guru yaitu persatuan guru republik indonesia (PGRI) kepada instansi terkait yang mengelola pendidikan secara menyeluruh untuk mengadakan suatu pelatihan bagi guru-guru khususnya guru fisika untuk menyusun advanced organizer dan rangkuman yang baik. Sebab advanced organizer ataupun rangkuman merupakan suatu pengetahuan dan keterampilan baru yang dalam prakteknya membutuhkan suatu pendidikan. Dengan demikian PGRI dapat meminta secara langsung kepada dinas pendidikan setempat untuk memberikan suatu pendidikan dan pelatihan kepada guru-guru fisika untuk meningkatkan kemampuan mengelola dan merencanakan pembelajaran agar hasil belajar yang dicapai siswa efektif, efisien dan memiliki daya tarik terutama dalam penyusunan advanced organizer.

C. Saran

Berdasarkan simpulan dan implikasi seperti yang telah dikemukakan di atas, maka berkenaan dengan hasil penelitian yang didapatkan, maka peneliti memberikan saran seperti berikut:

1. Perlu dilakukannya pendidikan dan pelatihan bagi guru-guru Fisika dalam meningkatkan kemampuan guru dalam penyusunan advanced organizer.
2. Kepada guru Fisika harus mempertimbangkan karakteristik siswanya terutama dalam hal gaya kognitif siswa sebelum memilih pendekatan pembelajaran yang dipilihnya sehubungan dengan materi yang akan diajarkan.
3. Guru perlu memperkenalkan secara bertahap kepada siswa bagaimana belajar dengan menggunakan advanced organizer, sekaligus guru perlu menjelaskan keuntungan-keuntungan penggunaan advanced organizer dalam belajar.
4. PGRI sebagai induk organisasi guru sebagai jembatan antara guru dengan dinas instansi terkait harus selalu merespon kebutuhan guru di lapangan.
5. Kepada Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan (LPMP) sebagai pihak yang bertanggungjawab untuk menjamin mutu pendidikan agar lebih sering memanggil guru-guru untuk ditatar, dilatih dan dibekali dengan pengetahuan yang relevan dengan bidang keahliannya dalam hal ini

bagaimana cara pembuatan advanced organizer. Dengan diklat diharapkan guru memperbaiki cara mengajar yang sudah tidak sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman.

6. Kepada LPTK, harus mengenalkan kepada calon guru bagaimana cara usaha untuk meningkatkan keefektifan pembelajaran dengan memberikan pengalaman-pengalaman belajar kepada siswa. Dengan demikian calon guru akan terangsang untuk mencari inovasi-inovasi strategi pembelajaran, dan dapat memilih strategi pembelajaran yang tepat sesuai dengan karakteristik siswa dan materi pelajaran yang hendak diajarkannya kelak jika sudah menjadi guru yang sebenarnya.

